

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. SATUI TERMINAL UMUM (PT.STU) merupakan perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) seluas 1.967 ha, termasuk dalam wilayah Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan. PT. STU merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang melakukan kegiatan penambangan batubara.

Kegiatan penambangan yang dilakukan PT. STU pada bahan galian batubara dilakukan pada area wilayah IUP OP milik PT. STU sendiri. Operasi penambangan yang saat ini sedang berlangsung berada pada sisi sebelah barat area IUP OP PT. STU. Sesuai dengan perencanaan, jumlah batubara yang terdapat pada *pit* barat akan mencapai *ultimate pit limit* pada bulan April 2018. Setelah mencapai *ultimate pit limit* pada *pit* barat, PT. STU harus membuka *pit* baru. Pembukaan *pit* baru tersebut dilaksanakan sesuai dengan target produksi yang telah ditentukan.

Dalam rangka memenuhi permintaan pasar terhadap batubara, maka PT.STU merencanakan membuka *pit* A, B, C dan D. Untuk merealisasikan perencanaan tersebut, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan teknis penambangan yang sesuai dengan kondisi dilapangan sehingga mampu untuk memenuhi target produksi sebesar 500.000 ton/bulan serta melaksanakan penambangan secara aman, efektif dan efisien.

Rancangan teknis penambangan di *pit* A, B, C, dan D nantinya adalah sebagai acuan dalam operasi penambangan, diantaranya untuk pengupasan tanah penutup dan penggalian batubara, rancangan jalan tambang, penentuan kebutuhan alat gali muat dan alat angkut. Maka dibutuhkan rancangan teknis penambangan yang tepat untuk melaksanakan kegiatan penambangan pada pembukaan *pit* baru di area Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi PT. Satui Terminal Umum.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat beberapa rumusan permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana desain rancangan tahap penambangan jangka pendek sesuai dengan target produksi?
2. Bagaimana tahapan penambangan perbulan selama 1 tahun?
3. Berapa jumlah kebutuhan alat dalam perancangan setiap bulan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan dibatasi pada masalah – masalah :

1. Tidak mengkaji masalah keekonomian.
2. Rancangan ini tidak membahas tentang rancangan penyaliran tambang.
3. Rancangan ini tidak membahas tentang rancangan *disposal area*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendesain rancangan tahap penambangan yang sesuai dengan target produksi.
2. Menentukan tahapan penambangan perbulan selama 1 tahun.
3. Menghitung jumlah alat muat dan alat angkut sesuai dengan target produksi.

1.5 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggabungkan antara teori dengan data-data yang diambil sendiri oleh peneliti maupun didapat langsung di lapangan sehingga didapat pendekatan penyelesaian masalah. Adapun urutan pekerjaan penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari perusahaan atau dengan cara pengamatan langsung di lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder bisa bersumber dari perusahaan maupun dari literatur.

2. Cara memperoleh data

a. *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah tanya jawab dengan pihak yang terkait secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dilakukan dokumentasi dari kegiatan pengolahan yang berhubungan dengan penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap kinerja alat gali muat dan alat angkut pada area penambangan PT. Satui Terminal Umum.

d. Studi pustaka

Dalam penelitian yang dilakukan, digunakan buku literatur yang mendukung data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

3. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul baik dari studi literatur maupun dari pengambilan data lapangan di kelompokkan berdasarkan jenis dan kegunaannya, sehingga akan terlihat apakah terjadi penyimpangan atau tidak. Jika terjadi penyimpangan data yang cukup tinggi maka pengambilan data harus semakin banyak sehingga dapat diambil rata-rata yang mewakili keadaan.

Data-data tersebut kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan pertama/ sementara. Kemudian dilakukan pengecekan kembali atau diteliti ulang apakah kesimpulan tersebut cukup baik.

4. Kesimpulan

Dari kesimpulan didapatkan dari penyelesaian permasalahan yang timbul dari penelitian ini

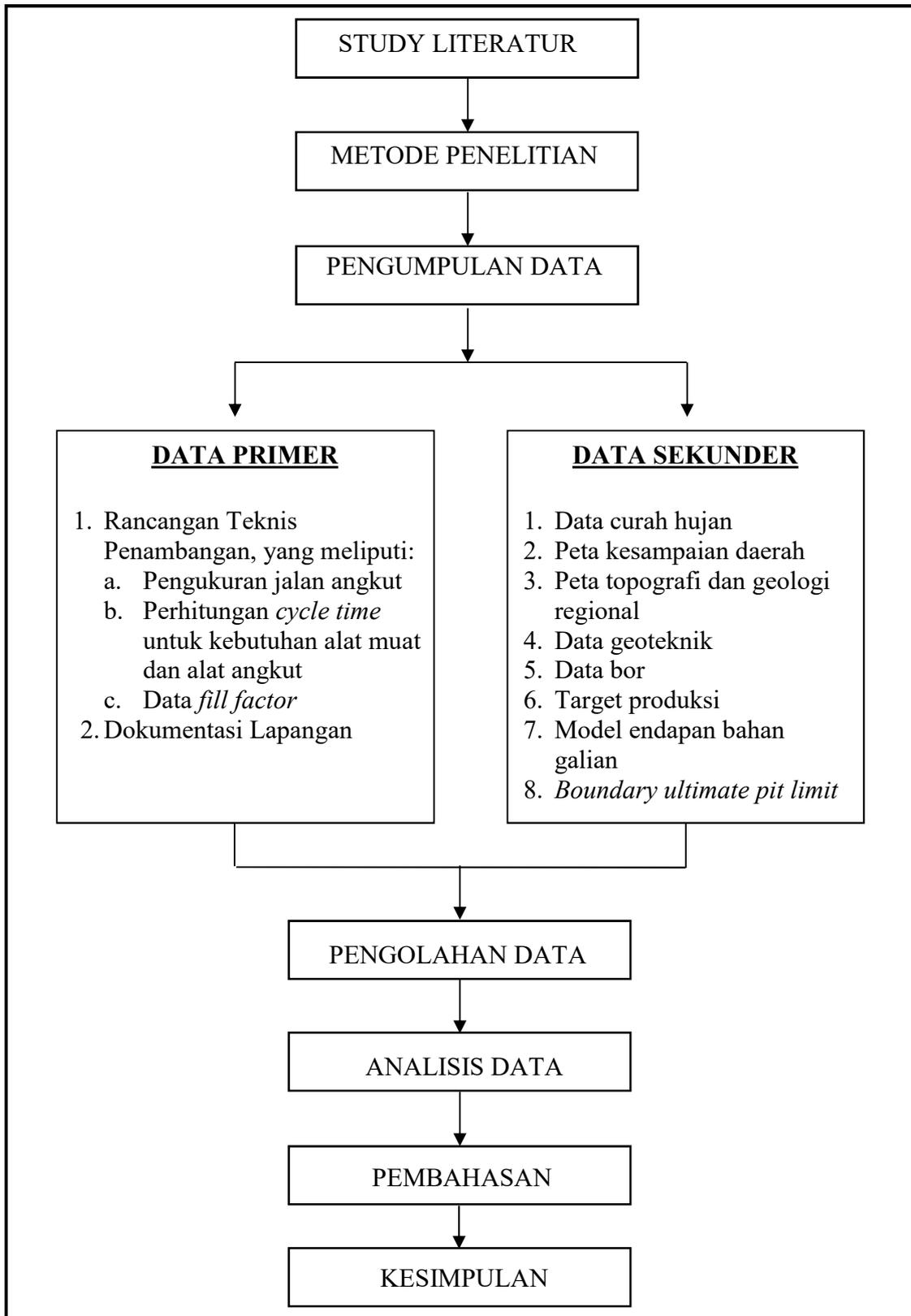
5. Diagram alir penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ditunjukkan pada (Gambar 1.1).

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kajian dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Dapat digunakan sebagai dasar desain teknis penambangan di *pit* A, B, C, dan D kepada PT. SATUI TERMINAL UMUM.
2. Dapat memberikan masukan mengenai rancangan kemajuan penambangan dari awal hingga akhir dengan target produksi batubara 500.000 ton/bulan di *pit* A, B, C, dan D.
3. Dapat memberikan acuan kebutuhan alat gali muat dan alat angkut yang dibutuhkan pada setiap bulan.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian